

**KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN PERMASALAHAN
MATEMATIKA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK DI KELAS V
SD NEGERI 70 BANDA ACEH**

Reny Oktora, Fauzi, Nurhaidah

Renyoktora@rocketmail.com

ABSTRAK

Materi kubus dan balok merupakan salah satu materi ajar yang diajarkan di kelas V sekolah dasar. Penelitian ini berupaya mengungkapkan bagaimanakah kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dalam bentuk penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh yang berjumlah 37 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik total *sampling* atau seluruh siswa kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh yang berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan wawancara. Tes diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok. Sedangkan wawancara bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa saat menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Simpulan penelitian ini adalah siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh, diperoleh nilai t_{hitung} 6,09 dan nilai t_{tabel} 1,70. Dari hasil yang telah diperoleh ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} atau $6,09 > 1,70$. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian adalah siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok.

Kata kunci : kemampuan siswa, kubus dan balok

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini dapat terwujud melalui proses belajar. Menurut Hamdani (2011:14) “Pendidikan merupakan usaha manusia yang artinya manusialah yang mengembangkan makna pendidikan yang berfungsi untuk kehidupan manusia yang lebih baik”. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia

seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang luhur, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dalam berbangsa (dalam Trianto, 2010:4).

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan individu untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya. Untuk mendapatkan pendidikan, seorang individu harus belajar pada tempat-tempat tertentu, salah satunya adalah sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan salah satu tempat formal yang disediakan oleh pemerintah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, diantaranya adalah matematika. Matematika telah diajarkan dari sekolah dasar hingga ke jenjang yang lebih tinggi, karena matematika sangat berpengaruh terhadap bidang studi yang lain. Matematika diajarkan di sekolah karena matematika dapat membantu bidang studi yang lain seperti fisika, kimia, arsitektur, farmasi, geografi, ekonomi, statistika, dan lain sebagainya. Dalam hubungan inilah guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh masih dikatakan belum mencapai ketuntasan dalam belajar, salah satunya disebabkan oleh kesulitan siswa untuk menghitung volume pada bangun ruang. Menurut Yuniarto (2008:2) “Bangun ruang adalah suatu bangun yang memiliki dimensi panjang, lebar, dan tinggi”. Pengerjaan hitungan yang dibuat siswa belum tepat seperti menentukan rumus volume bangun ruang, yaitu kubus dan balok. Berdasarkan hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2015/2016 pada materi kubus dan balok dari hasil wawancara penulis dengan wali kelas V. Sebanyak 11 orang dari 30 siswa atau 37% mencapai ketuntasan dalam belajar, sedangkan 19 orang dari 30 siswa atau 63% belum mencapai ketuntasan dalam belajar pada materi kubus dan balok dalam mencapai nilai KKM yang ditetapkan di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh sebesar 70.

Hal ini dikarenakan siswa kesulitan menentukan rumus volume kubus dan balok dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan oleh guru di sekolah. Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis termotivasi mengadakan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan matematika pada

materi kubus dan balok dengan memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh. Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Siswa Menyelesaikan Permasalahan Matematika Pada Materi Kubus dan Balok di Kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh”**.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:27) “Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang fenomena-fenomena yang terjadi saat ini. Menurut pendapat Arikunto (2010:3), mengatakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 70 Banda Aceh. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Pawang Itam Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja dan berada di bawah otoritas Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh. Alasan penulis memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan siswa belum mencapai ketuntasan dalam belajar, salah satunya disebabkan oleh kesulitan siswa untuk menghitung volume pada bangun ruang. Maka dari itu penulis termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata materi kubus dan balok.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh yang berjumlah 37 siswa.

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik total *sampling*. Menurut Sugiyono (2008:132) “Teknik total *sampling* adalah teknik *sampling* yang memberi peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Teknik total *sampling* atau penelitian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh yang berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Pemilihan kelas V sebagai subjek penelitian karena nilai siswa kurang bagus pada materi kubus dan balok, sehingga dengan penelitian ini diharapkan peneliti dan guru mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat pengambilan data yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh yang diperoleh dari hasil tes evaluasi. Sistematis pengolahan data mengikuti tahapan-tahapan, yaitu menghitung nilai rata-rata, varians, standar deviasi, dan pengujian hipotesis.

1. Menghitung Nilai Rata-rata

Data disusun dalam distribusi frekuensi, kemudian dihitung nilai rata-rata dengan rumus (Sudjana, 2009:109) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah nilai keseluruhan
 N = Jumlah sampel

2. Menghitung Varians

Varians (s^2) dihitung menggunakan rumus (Sudjana, 2005:95) adalah sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan: f_i = Frekuensi interval
 x_i = Nilai tengah
 \bar{x} = Skor rata-rata
 n = Banyak data
 s^2 = Varians

3. Menguji Hipotesis

Membuktikan diterima atau tidaknya jawaban sementara di dalam penelitian yang telah penulis rumuskan, maka penulis menggunakan analisis distribusi t (uji-t). Uji hipotesis yang digunakan adalah persamaan student-t (Sudjana, 2005:227) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan: \bar{x} = Nilai rata-rata
 S = Simpangan baku
 n = Banyaknya data
 $\mu_0 = 70$, nilai rata-rata

Analisis data dilakukan menggunakan uji pihak kanan. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh. Kriteria pengujian hipotesis dari uji-t ini adalah terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{(1-\alpha)}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)}$ (Sudjana, 2005:229). Distribusi bilangan untuk daftar distribusi t adalah $db = (n - 1)$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu = \mu_0$ Siswa tidak mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh.

$H_a : \mu > \mu_0$ Siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 70 Banda Aceh untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari kepala SD Negeri 70 Banda Aceh, peneliti melakukan persiapan dengan menyusun konsep pelaksanaan, membuat jadwal, dan tugas penelitian serta menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah selesai pelaksanaan penelitian, peneliti menyusun laporan penelitian dengan menyusun konsep laporan dan pengolahan data penelitian. Data yang telah diperoleh ditabulasikan ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Matematika pada Materi Kubus dan Balok di Kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Siswa 01	80	Tuntas
2.	Siswa 02	75	Tuntas
3.	Siswa 03	80	Tuntas
4.	Siswa 04	85	Tuntas
5.	Siswa 05	65	Tidak Tuntas
6.	Siswa 06	75	Tuntas

(1)	(2)	(3)	(4)
7.	Siswa 07	65	Tidak Tuntas
8.	Siswa 08	85	Tuntas
9.	Siswa 09	90	Tuntas
10.	Siswa 10	55	Tidak Tuntas
11.	Siswa 11	80	Tuntas
12.	Siswa 12	70	Tidak Tuntas
13.	Siswa 13	75	Tuntas
14.	Siswa 14	85	Tuntas
15.	Siswa 15	95	Tuntas
16.	Siswa 16	95	Tuntas
17.	Siswa 17	85	Tuntas
18.	Siswa 18	75	Tuntas
19.	Siswa 19	70	Tidak Tuntas
20.	Siswa 20	85	Tuntas
21.	Siswa 21	50	Tidak Tuntas
22.	Siswa 22	70	Tidak Tuntas
23.	Siswa 23	85	Tuntas
24.	Siswa 24	95	Tuntas
25.	Siswa 25	85	Tuntas
26.	Siswa 26	75	Tuntas
27.	Siswa 27	65	Tidak Tuntas
28.	Siswa 28	85	Tuntas
29.	Siswa 29	90	Tuntas
30.	Siswa 30	55	Tidak Tuntas
31.	Siswa 31	80	Tuntas
32.	Siswa 32	70	Tidak Tuntas
33.	Siswa 33	75	Tuntas
34.	Siswa 34	85	Tuntas
35.	Siswa 35	95	Tuntas
36.	Siswa 36	95	Tuntas
37.	Siswa 37	85	Tuntas
	Jumlah	2910	

Berdasarkan nilai KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh sebesar 70. Menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh berjumlah 2910. Data kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok ditabulasikan

ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok.

Tabel distribusi frekuensi merupakan nilai atau skor hasil dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok sebagai berikut:

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 95 - 50 \\ &= 45 \end{aligned}$$

2. Menentukan Banyak Kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 37 \\ &= 1 + 3,3 (1,56) \\ &= 1 + 5,148 \\ &= 6,148; \text{ diambil } K = 6 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas (p)

$$p = \frac{R}{K}$$

$$p = \frac{45}{6}$$

$$p = 7,5; \text{ diambil } p = 8$$

Tabel 4.2 Frekuensi Hasil Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Matematika pada Materi Kubus dan Balok di Kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh

Nilai Tes	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
50 - 57	3	53,5	2862,25	160,5	8586,75
58 - 65	3	61,5	3782,25	184,5	11346,75
66 - 73	4	69,5	4830,25	278	19321
74 - 81	10	77,5	6006,25	775	60062,5
82 - 89	10	85,5	7310,25	855	73102,5
90 - 97	7	93,5	8742,25	654,5	61195,75
Jumlah	37			2907,5	233615,25

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok data diolah untuk mengetahui

nilai rata-rata dan menghitung varians. Interval data kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok dari interval tersebut dikelompokkan sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas 8. Langkah selanjutnya mencari nilai rata-rata dan menghitung varians.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2910}{37} \\ &= 78,64\end{aligned}$$

Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh sebesar 78,64.

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{37(233615,25) - (2907,5)^2}{37(37-1)} \\ &= \frac{8643764,25 - 8453556,25}{37(36)} \\ &= \frac{190208}{1332} \\ &= \sqrt{142,79} \\ &= 11,94\end{aligned}$$

Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai varians kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh sebesar 11,94.

Analisis data dilakukan menggunakan uji pihak kanan. Kriteria pengujian hipotesis dari uji-t ini adalah terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{(1-\alpha)}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)}$ (Sudjana, 2005:229). Distribusi bilangan untuk daftar distribusi t adalah db = (n - 1) dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis uji-t dinyatakan sebagai berikut:

$H_0 : \mu = \mu_0$ Siswa tidak mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh.

$H_a : \mu > \mu_0$ Siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh.

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{78,64 - 70}{\frac{11,94}{\sqrt{37}}} \\ &= \frac{11,94}{1,96} \\ t &= 6,09 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db (distribusi bilangan) $n - 1 = 37 - 1 = 36$, maka daftar distribusi t dengan $t_{(1-\alpha)(db)} = t_{(1-0,05)(36)} = t_{(0,95)(36)}$, sehingga diperoleh $t_{(0,95)(36)} = 1,70$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,09 > 1,70$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh.

Berdasarkan kesimpulan hasil wawancara penulis dengan siswa di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh mengatakan bahwa siswa masih kesulitan untuk menghitung volume kubus dan balok, hal ini dikarenakan siswa belum paham dalam

menentukan rumus volume kubus dan balok dan sering sekali salah dalam penempatan rumus pada kedua bangun ruang tersebut. Dikarenakan siswa kesulitan menentukan rumus volume kubus dan balok dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan oleh guru di sekolah.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh. Hal ini telah terjawab setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data yang telah dirumuskan. Kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok. Kubus adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam persegi yang sama besar”. Jika suatu kubus dipotong sepanjang rusuk-rusuknya tetapi jangan sampai terpisah antara bidang sisi dengan yang lainnya, maka diperoleh jaring-jaring kubus. Balok adalah bangun ruang yang dibatasi oleh 6 bidang sisi yang berbentuk persegi panjang atau persegi (Yuniarto, 2008:2).

Materi kubus dan balok merupakan materi yang diajarkan di kelas V Sekolah Dasar. Adapun sub materi yang diajarkan pada materi kubus dan balok, yaitu menghitung volume kubus dan menghitung volume balok. Matematika memegang peranan yang penting dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia karena matematika sangat berpengaruh pada bidang studi lain dan perkembangan teknologi. Menurut Russel (dalam Uno, 2009:129) “Matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal”. Dalam hubungan inilah guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai bidang studi matematika. Untuk mengetahui kemampuan siswa tersebut, diperlukan suatu usaha yang dilakukan oleh guru, salah satunya adalah dengan melaksanakan evaluasi. Menurut Arikunto (2009:32) “Evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan”.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh masih dikatakan belum mampu menyelesaikan permasalahan matematika, salah satunya disebabkan oleh kesulitan siswa untuk

menghitung volume pada bangun ruang. Menurut Yuniarto (2008:2) “Bangun ruang adalah suatu bangun yang memiliki dimensi panjang, lebar, dan tinggi”. Pengerjaan hitungan yang dibuat siswa belum tepat seperti menentukan rumus volume bangun ruang, yaitu kubus dan balok. Berdasarkan hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2015/2016 pada materi kubus dan balok dari hasil wawancara penulis dengan wali kelas V. Sebanyak 11 orang dari 30 siswa atau 37% mencapai ketuntasan dalam belajar, sedangkan 19 orang dari 30 siswa atau 63% belum mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok dalam mencapai nilai KKM yang ditetapkan di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh sebesar 70.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db (distribusi bilangan) $n - 1 = 37 - 1 = 36$, maka daftar distribusi t dengan $t_{(1 - \alpha) (db)} = t_{(1 - 0,05) (36)} = t_{(0,95) (36)}$, sehingga diperoleh $t_{(0,95) (36)} = 1,70$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,09 > 1,70$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh. Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh sebesar 78,64. Dari perhitungan nilai varians kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh diperoleh sebesar 11,94.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh, diperoleh nilai t_{hitung} 6,09 dan nilai t_{tabel} 1,70. Dari hasil yang telah diperoleh ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} atau $6,09 > 1,70$. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian adalah siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok.

Dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan bagi siswa untuk dapat belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama, karena dapat mempermudah siswa di dalam memecahkan permasalahan pada proses pembelajaran yang sedang dipelajari.
2. Diharapkan bagi guru untuk dapat membuat dan memberikan soal evaluasi kepada siswa dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi kubus dan balok.
3. Disarankan bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara meningkatkan prestasi dan kualitas siswa-siswi serta meningkatkan mutu sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketiga Belas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuniarto, Yoni. 2008. *Kamus Matematika*. Jakarta: Sinergi Printing.